

**KONTRIBUSI GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MEKANIKA TEKNIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**Fandy Pratama<sup>1</sup>, Indrati Kusumaningrum<sup>2</sup>, Henny Yustisia<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar mekanika teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar mekanika teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Korelasional yang dilakukan pada Prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan tahun 2013 dan 2014. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* yang berjumlah 106 mahasiswa.

Hasil penelitian adalah terdapat kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. Sedangkan gaya belajar auditorial dan kinestetik tidak terdapat kontribusi terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Kata Kunci: Kontribusi, Gaya Belajar, Hasil Belajar.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

**CONTRIBUTION OF LEARNING STYLES OF MECHANICAL  
ENGINEERING STUDENT LEARNING OUTCOMES STUDY PROGRAM  
STATE UNIVERSITY ENGINEERING EDUCATION BUILDING PADANG**

**Fandy Pratama<sup>1</sup>, Indrati Kusumaningrum<sup>2</sup>, Henny Yustisia<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

**ABSTRACT**

This study aims to reveal the contribution of learning styles on learning outcomes of students of engineering mechanics of Technical Education Building. The hypothesis of this study is there is a contribution to the learning outcomes of learning styles of engineering mechanics students of Technical Education Building.

This type of research is conducted at the Research Correlational Technical Education Building Study Program. These research subjects are students of Building Engineering Education in 2013 and 2014. The population in this research were 144 students. The sampling technique used was proportional random sampling totaling 106 students.

The research findings are contained visual learning styles contribute to the learning outcomes of students of Engineering Mechanics Building Engineering Study Program. While audiotorial and kinesthetic learning styles are not contributing to the learning outcomes of students of Engineering Mechanics Building Engineering Study Program.

Keywords: Contributions, Learning Styles, Learning Outcomes.

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## A. Pendahuluan

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun emosional karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada Bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri sendiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Universitas Negeri Padang (UNP) memiliki 8 fakultas, salah satunya Fakultas Teknik (FT). Fakultas Teknik mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan-lulusan terbaik yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang teknik dan kejuruan. Terdapat enam jurusan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, salah satunya Jurusan Teknik Sipil yang mempunyai dua prodi yaitu Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) dan Program Studi Teknik Sipil dan Bangunan (D3).

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mengarahkan mahasiswanya men-

jadi tenaga pengajar yang mampu bersaing di dunia pendidikan. Salah satu Mata kuliah Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Mekanika Teknik adalah lanjutan dari mata kuliah Statika tentang perhitungan defleksi balok, balok statis tak tentu, metode distribusi momen, dan metode kekakuan secara teori dengan bobot 3 sks.

Mekanika Teknik merupakan bidang ilmu utama untuk perilaku struktur. Pada mata kuliah ini yang lebih banyak mengutamakan perhitungan. Banyak sekali kendala yang dialami mahasiswa dalam proses belajarnya dari perkuliahannya sampai pembuatan tugas di rumah. Menurut hasil pengamatan penulis dan pengalaman pribadi selama kuliah di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan umumnya pada mata kuliah teori dosen memakai metode ceramah dalam perkuliahan dengan bantuan media *powerpoint* ataupun pemberian contoh soal yang dibahas bersama-sama seperti di perkuliahan Mekanika Teknik, namun dalam menerima pelajaran Mekanika Teknik tersebut mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda pula untuk memahami apa yang disampaikan oleh dosen tersebut.

Berikut hasil belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan pada mata kuliah mekanika teknik berupa nilai akhir :

**Tabel 1. Data Hasil Belajar Mahasiswa PTB 2013 dan 2014 Pada Mata Kuliah Mekanika Teknik**

Nilai	Mahasiswa S1 BP 2013	Persentase	Total	Mahasiswa S1 BP 2014	Persentase	Total
A	9	9,7 %	34,9 %	7	12,1 %	46,6 %
A-	5	5,4 %		3	5,2 %	
B+	4	4,3 %		3	5,2 %	
B	8	8,6 %		5	8,6 %	
B-	4	4,3 %		9	15,5 %	
C+	8	8,6 %	65,1 %	7	12,1 %	53,4 %
C	10	12,9 %		8	13,8 %	
C-	6	6,4 %		4	6,9 %	
D	13	16,1 %		8	13,8 %	
E	19	23,7 %		4	6,9 %	
Jumlah	86	100 %	100 %	58	100 %	100 %

Sumber: Dokumentasi jurusan teknik sipil FT UNP

Ketika dosen sudah mendapatkan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswanya maka hasil belajar yang diperoleh baik karena penyesuaian perilaku ketika belajar sangat berpengaruh dalam hasil belajar. Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar mata kuliah Mekanika Teknik pada pada angkatan 2013 dan 2014 mahasiswa S1 belum sesuai dengan yang diharapkan, sedikit yang mendapatkan hasil belajar yang dikategorikan baik ( $\geq$  B-). Persentasi nilai mahasiswa S1 angkatan 2013 yang mendapat nilai dibawah B- adalah 65,1 % dan 53,4 % bagi mahasiswa S1 angkatan 2014. Berarti masih banyak mahasiswa yang belum menyesuaikan gaya belajarnya terhadap mata kuliah Mekanik Teknik yang mereka pelajari.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik mengungkap hal tersebut. Oleh karena itu maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul

“Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mekanika Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang”.

Belajar merupakan suatu proses, ia membutuhkan waktu serta usaha dan usaha itu memerlukan waktu, cara, dan metode. Cara belajar itu bersifat individualis (suatu cara yang tepat bagi seseorang belum tentu tepat pula bagi orang lain), dalam arti yang berhubungan dengan aspek khusus tertentu misalnya kebiasaan membaca, waktu belajar, dan hal lain yang bersifat teknis. Tujuan belajar pada hakikatnya adalah untuk mencapai hasil belajar yang di inginkan. Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai setelah mengikuti proses belajar-mengajar.

Nana Sudjana (2011:22) mendefinisikan “Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Pendapat tersebut menekankan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh oleh siswa setelah ia melakukan suatu usaha atau memperoleh suatu pengalaman.

Menurut Bloom dalam Nana Sudjana (2011 : 22) dibagi tiga bagian yaitu sebagai berikut: 1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terisi dari aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek

yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada 6 aspek ranah psikomotor yaitu gerakan reflek, keterampilan, gerakan dasar, kemampuan perseptual keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar seorang peserta didik biasanya dinyatakan dengan angka, untuk mendapatkan angka tersebut dilakukan penilaian. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu. Penilaian untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam proses belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku/gaya belajar pada diri seseorang akibat tindak belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada mahasiswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh dosen ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula mahasiswa yang lebih senang mendengarkan

materi yang disampaikan oleh dosen, serta adapula mahasiswa yang lebih senang praktek secara langsung.

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar yang dimiliki mahasiswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas belajar mahasiswa.

Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (Deporter & Hernachi, 2002: 110). Dunn dalam Sugihartono (2007: 53) menjelaskan bahwa gaya belajar merupakan kumpulan karakteristik pribadi yang membuat suatu pembelajaran efektif untuk beberapa orang dan tidak efektif untuk orang lain. Keefe dalam Sugihartono (2007: 53) menyatakan bahwa gaya belajar berhubungan dengan cara anak belajar, serta cara belajar yang disukai. Gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir, dan memecahkan soal (S. Nasution, 2003: 94).

Mahasiswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Siswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, serta memproses informasi dengan cara yang berbeda. Menurut Deporter & Hernachi (2002: 112)

terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik.

Sebagian orang mungkin memiliki gaya belajar tertentu yang dominan digunakan dalam berbagai situasi, sehingga kurang menggunakan gaya yang berbeda untuk situasi yang berbeda. Dari beberapa definisi gaya belajar di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang dipakai seseorang dalam proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif.

## B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang semester Januari-Juni 2016. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Tahun 2013 dan 2014 yang berjumlah 144 orang siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *proporsional random sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 106 mahasiswa. Variabel penelitian ini adalah Gaya Belajar dan Hasil Belajar.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data ada tiga yaitu 1) Deskriptif data 2) Uji

persyaratan analisis meliputi Uji normalitas dan Uji linearitas, 3) Uji hipotesis meliputi Uji korelasi, Uji t, dan Uji koefisien determinasi. Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka dapat diterangkan berdasarkan koefisien korelasi berikut (lihat Tabel 2).

**Tabel 2. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

*Sumber: Riduwan (2008:138)*

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket uji coba penelitian yang terdiri dari 48 butir pernyataan dengan 30 responden uji coba yang dipilih dari populasi yang tidak tergolong sampel penelitian. Setelah uji coba dilakukan, uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Dari 48 butir pernyataan pada putaran pertama maka 41 pernyataan dinyatakan valid dan 7 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,933. Selanjutnya dilakukan putaran kedua dengan 41 butir pernyataan maka 41 butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,948. Hasil analisis reliabilitas angket penelitian kategori tinggi.

### C. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data gaya belajar mahasiswa pada mata kuliah mekanika teknik pada tabel di bawah ini

**Tabel 3. Pengelompokan Gaya Belajar Mahasiswa**

Gaya Belajar	Jumlah	Persentase
Visual	19 Mahasiswa	17,92 %
Auditorial	40 Mahasiswa	37,74 %
Kinestetik	47 Mahasiswa	44,34 %

Selanjutnya analisis deskriptif data pada hasil belajar dibagi menjadi 3 bagian sesuai macam-macam gaya belajar. Hasil penelitian bisa dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 4. Analisis Deskriptif Hasil Belajar**

	Hasil Belajar		
	Visual	Auditorial	Kinestetik
Mean	65,63	56,767	62,703
Median	69	58,128	58,625
Modus	68,75	42,375	44,5
Stdev	17,376	21,171	17,355
Min	16,5	7,5	25
Max	85,501	100	94,15

Berdasarkan hasil di atas bisa disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar yang tinggi diperoleh oleh Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar visual sedangkan mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditorial memperoleh rata-rata hasil belajar paling rendah.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* melalui program SPSS 20. Taraf signifikansi yang dipakai sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah Alpha 0,05.

Taraf signifikansi yang dipakai sebagai dasar menerima atau menolak keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05 yakni, jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data distribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas tentang pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini

**Tabel 5. Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gaya Belajar	,065	106	,200 <sup>*</sup>	,985	106	,275
Hasil Mekanika Teknik	,055	106	,200 <sup>*</sup>	,983	106	,194

Dari analisis pada *Kolmogorov-Smirnov test* di atas ternyata nilai Sig gaya belajar adalah 0,200 dan nilai Sig Hasil Belajar Mekanika Teknik adalah 0,200. Dengan demikian nilai sig kedua data tersebut lebih besar dibandingkan dengan nilai Alpha. Hal ini menunjukkan bahwa data gaya belajar dan

hasil belajar mekanika teknik tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian persyaratan normalitas telah dapat terpenuhi.

### Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel masing-masing gaya belajar dengan hasil belajar apakah berbentuk linear. Pemeriksaan linearitas variabel bebas dan variabel terikat menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Dengan pengambilan keputusan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X dan Y dinyatakan linear, sedangkan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X dan Y dinyatakan tidak linear. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Uji Linearitas**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Mekanika Teknik * Gaya Belajar	(Combined)	19910,853	52	382,901	1,121	,340
	Between Groups	2985,519	1	2985,519	8,737	,005
	Deviation from Linearity	16925,334	51	331,869	,971	,541
	Within Groups	18111,055	53	341,718		
	Total	38021,908	105			

Dari analisis data diatas nilai Sig variabel Gaya belajar terhadap variabel hasil belajar mekanika teknik yaitu 0,005. Dengan demikian dibandingkan dengan nilai alpha didapatkan lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan gaya belajar dengan hasil belajar berpola linear. Sehingga persyaratan linearitas terpenuhi dan dapat dilanjutkan pengujian hipotesis.

### Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan uji statistik dengan teknik korelasi. Teknik korelasi yang dipakai adalah *Korelasi Product Moment* dan untuk menguji signifikannya menggunakan uji t. Syarat untuk menggunakan teknik korelasi product moment sudah terpenuhi yaitu data harus berdistribusi normal dan variabel yang dihubungkan berpola linier.

#### 1. Gaya Belajar Visual

Didapatkan nilai koefisien korelasi antara gaya belajar visual dengan hasil belajar sebesar  $r = 0,6$ . Diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,6 > 0,43$  maka terdapat korelasi antara gaya belajar visual dengan hasil belajar mekanika teknik.

Signifikansi gaya belajar visual dengan hasil belajar mekanika teknik dihitung menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan untuk signifikansi ini adalah  $H_0$  yaitu Tidak terdapat kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 3,26. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan pengujian dua sisi maka didapat t tabel sebesar 2,11. Oleh karena nilai t hitung ( $3,26 > 2,11$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat



kontribusi gaya belajar visual terhadap hasil belajar mekanika mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil Universitas Negeri Padang.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan gaya belajar visual terhadap hasil belajar mekanika teknik ditentukan dengan mencari koefisien diterminan (KD) Berdasarkan perhitungan didapatkan 36 % artinya gaya belajar visual memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mekanika teknik sebesar 36% dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 2. Gaya Belajar Auditorial

Didapatkan nilai koefisien korelasi antara gaya belajar auditorial dengan hasil belajar sebesar  $r = 0,28$ . Diketahui  $r_{hitung}$ ,  $r_{tabel}$  yaitu  $0,28 < 0,31$  maka tidak terdapat korelasi antara gaya belajar auditorial dengan hasil belajar Mekanika Teknik.

Signifikansi gaya belajar auditorial dengan hasil belajar mekanika teknik dihitung menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan untuk signifikansi ini adalah  $H_0$  yaitu Tidak terdapat kontribusi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang

Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 1,79. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan nilai t tabel

pada taraf signifikan 5% dengan pengujian dua sisi maka didapat t tabel sebesar 2,02. Oleh karena nilai t hitung ( $1,79 < t$  tabel ( $2,02$ ) maka terima  $H_0$ , artinya tidak terdapat kontribusi gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

## 3. Gaya Belajar Kinestetik

Didapatkan nilai koefisien korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar sebesar  $r = 0,15$ . Diketahui  $r_{hitung}$ ,  $r_{tabel}$  yaitu  $0,15 < 0,28$  maka tidak terdapat korelasi antara gaya belajar kinestetik dengan hasil belajar Mekanika Teknik.

Signifikansi gaya belajar auditorial dengan hasil belajar mekanika teknik dihitung menggunakan uji t. Hipotesis yang diajukan untuk signifikansi ini adalah  $H_0$  yaitu Tidak terdapat kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

Setelah dilakukan perhitungan didapat nilai t hitung sebesar 1,04. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dengan nilai t tabel pada taraf signifikan 5% dengan pengujian dua sisi maka didapat t tabel sebesar 2,01. Oleh karena nilai t hitung ( $1,04 < t$  tabel ( $2,01$ ) maka terima  $H_0$ , artinya tidak terdapat kontribusi gaya belajar kinestetik terhadap

hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Padang.

#### **D. Kesimpulan dan Saran**

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar pada Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa hanya gaya belajar visual mahasiswa berkontribusi terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang.

Akan tetapi pada gaya belajar auditorial dan kinestetik tidak terdapat kontribusi terhadap hasil belajar Mekanika Teknik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang. Ini bisa dimaklumi karena pada proses belajar Mekanika Teknik dipenuhi dengan metode mengajar mencatat dan memperhatikan soal yang dikerjakan dosen pada papan tulis.

Dengan hasil ini dapat disampaikan saran bagi dosen bahwa hendaknya menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Dikarenakan gaya belajar mahasiswa yang berbeda-beda sehingga diharapkan dosen memberikan keleluasaan bagi mahasiswa dalam menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai

dengan gaya belajarnya terutama pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditorial dan kinestetik.

Bagi mahasiswa diharapkan selama proses pembelajaran mereka dituntut untuk konsentrasi dalam mengikuti pelajaran mekanika teknik dan lebih menyesuaikan dengan gaya belajarnya masing-masing. Kemudian, diharapkan peneliti selanjutnya mencari tahu sebab hal apa yang mempengaruhi gaya belajar auditorial dan kinestetik bisa tidak berkontribusi terhadap hasil belajar Mekanika Teknik.

#### **Catatan:**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Indrati Kusumaningrum, M,Pd dan pembimbing II Henny Yustisia, ST,MT.

#### **Daftar Pustaka**

- Agung Soejoso Sinarwan (2012) dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Statistika Terapan Universitas Pendidikan Indonesia”. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia
- Deporter, Bobby & Hernachi, Mike. (2002). *Quantum Learning : Membiasakan belajar nyaman & menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Hajar Pahlevi. (2009). “Pengaruh Kemampuan Awal & Gaya Belajar terhadap Penguasaan Konsep Mekanika Teknik di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Bangka Belitung.

- Skripsi. Universitas Negeri Bangka Belitung”.
- Hamzah B.Uno. 2012. Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lina kato. (2015). Pengertian gaya belajar dan teori gaya belajar menurut para ahli.<http://www.ilmupsikologi.com/2015/10/pengertian-gaya-belajar-dan-teori-gaya-belajar-menurut-para-ahli.html> diakses tanggal 15 maret 2016
- M. Nur Ghufron dan Risnawati. (2013). Gaya Belajar Kajian Teoritik. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Nana Sudjana. (2011). Penilaian Hasil Belajar dan Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2008). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2009 tentang Tugas Dosen.
- Profil Jurusan Teknik Sipil. <http://tekniksipilunp.wordpress.com/profile:jurusan-teknik-sipil/> diakses tanggal 10 Oktober 2015
- Riduwan.(2008). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- S. Nasution. (2003).Berbagai pendekatan dakam proses belajar dan mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan Kelima. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono.(2012). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta